

DPLK MONEY MARKET FUND

Mei 2019

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portfolio

Periode 1 tahun terakhir		7.22%
Bulan tertinggi	Oct-09	1.38%
Bulan terendah	Sep-05	0.27%

Rincian Portfolio

Obligasi Korporasi < 1 tahun	2.29%
Obligasi BUMN < 1 tahun	2.32%
Kas/Deposito	95.38%

Informasi Lain

Total Dana (Milyar IDR)	IDR 607.95
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2002
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Metode Valuasi	Harian

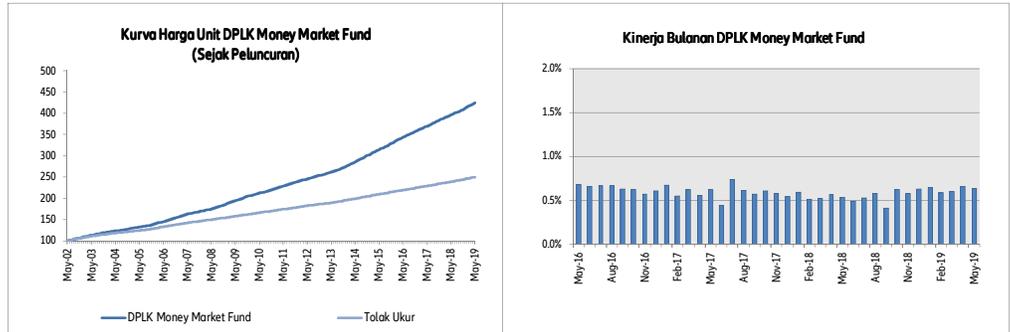
Harga Per Unit	
(per 31 Mei 2019)	IDR 424.5135

Dikelola Oleh

DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK Money Market Fund	0.64%	1.91%	3.83%	7.22%	23.65%	3.18%	324.51%
Tolak Ukur*	0.40%	1.18%	2.35%	4.67%	13.94%	1.95%	150.04%

*Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Mei 2019 pada level bulanan +0.68% (dibandingkan konsensus inflasi +0.53%, +0.44% di bulan April 2019). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.32% (dibandingkan konsensus +3.13%, +2.83% di bulan April 2019). Inflasi inti berada di level tahunan +3.12% (dibandingkan konsensus +3.08%, +3.05% di bulan April 2019). Inflasi pada bulan ini masih dikarenakan oleh kenaikan pada harga bahan makanan (cabai merah dan daging ayam) dan kenaikan tarif pesawat terbang menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Pada pertemuan Dewan Gubernur 15 dan 16 May 2019, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya pada level 6.00%, dan juga mempertahankan fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.20% menjadi 14,385 di akhir bulan May 2019 dibandingkan bulan sebelumnya 14,215. Neraca perdagangan April 2019 mencatat defisit sebesar -2.502 miliar Dollar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +0.540 miliar dollar AS. Defisit ini terutama dikarenakan oleh kenaikan impor pada untuk minyak dan gas, terutama produk minyak, sedangkan pertumbuhan ekspor menurun sebesar -32% dibandingkan bulan sebelumnya. Neraca perdagangan nonmigas pada bulan April 2019 mencatat defisit sebesar -1.008 miliar dolar AS, memburuk dari surplus sebesar +0.989 miliar dolar AS di bulan sebelumnya. Defisit ini disebabkan penurunan ekspor bahan bakar mineral (batu bara). Sedangkan, neraca perdagangan migas defisit sebesar -1.493 miliar dollar AS pada April 2019, memburuk dibandingkan defisit -0.448 miliar Dollar AS pada Maret 2019. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 120.35 miliar pada akhir Mei 2019, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan USD 124.3 miliar pada akhir April 2019. Penurunan cadangan devisa pada April 2019 dipengaruhi oleh pembayaran hutang luar negeri.

Disclaimer:

DPLK Money Market Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.